



Wall Street Melemah Jelang CPI: Hasil Bank Besar Belum Memenuhi Ekspektasi, Meta Menguat di Tengah Tekanan Healthcare dan Chip Memori

US STOCK DAILY OUTLOOK

Rabu, 14 Oktober 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah tipis pada Selasa, 13 Oktober 2026, dengan Dow Jones turun 180,45 poin atau 0,35% ke 51.670,10, S&P 500 turun 0,02% ke 7.805,45, dan Nasdaq Composite terkoreksi 0,15% ke 27.204,38. Angka ini merupakan penutupan resmi pada 14 Oktober pukul 04.00 WIB, bukan 03.00 WIB. Katalis utama datang dari laporan keuangan bank-bank besar yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba belum tentu cukup untuk memenuhi ekspektasi tinggi pasar.

JPMorgan membukukan laba per saham US\$5,57 yang berada di bawah perkiraan, meski menaikkan proyeksi pendapatan bunga bersih tahunan menjadi US\$106,2 miliar. Goldman Sachs mencatat pendapatan US\$18,68 miliar, melampaui ekspektasi berkat kuatnya perdagangan saham, tetapi sahamnya tetap ditutup melemah. Sementara itu, penurunan harga minyak membantu meredakan yield Treasury, namun belum cukup mengangkat indeks karena investor menunggu CPI September pada hari berikutnya

■ US STOCK OVERVIEW ■

Secara sektoral, energi menjadi kelompok terkuat menjelang penutupan dengan kenaikan sekitar 1,6%, sedangkan healthcare menjadi pemberat utama S&P 500 akibat koreksi Johnson & Johnson. Saham J&J turun 5,73% karena pertumbuhan bisnis perangkat medis dan prospek laba belum memenuhi harapan pasar, sementara Citigroup turun 5,60%, Wells Fargo melemah 3,10%, dan JPMorgan terkoreksi sekitar 0,9% setelah rilis hasil kuartalan.

Tekanan juga berlanjut pada chip memori, dengan Micron turun 3,62% akibat kekhawatiran persaingan dari CXMT China dan valuasi saham AI.

Sebaliknya, Meta menjadi outperformer big cap yang menonjol dengan kenaikan 2,63%, didukung respons positif terhadap model AI Muse Wonder dan kenaikan target harga analis. Pergerakan ini memperlihatkan pasar semakin selektif, dengan perhatian tidak hanya pada pencapaian laba kuartalan, tetapi juga kualitas pertumbuhan dan proyeksi bisnis berikutnya.

TRADING OPPORTUNITY



Saham FSLR berpeluang melanjutkan rebound bullish setelah bertahan di atas support 182,75 dan mendekati resistance 188,12. Entry 188,12 saat breakout dengan volume menguat. TP 194,84. Stop loss 182,75. MACD bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau, didukung peningkatan volume saat harga menembus area 182,75.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

182.75

194.80

STOP LOSS

TAKE PROFIT

Entry Level :
188.05

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H

TRADING OPPORTUNITY



Saham CRM berpeluang melanjutkan rebound bullish selama bertahan di atas support 236,19 dan mampu menembus resistance 242,55. Entry 242,55 saat breakout dengan volume menguat. TP 250,27. Stop loss 236,19. MACD masih bullish dengan, tetapi histogram mulai menyusut sehingga konfirmasi breakout dan penguatan volume tetap diperlukan.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	236.19 STOP LOSS	250.27 TAKE PROFIT
Entry Level : 242.32	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.